

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel Terikat (*Dependent*) : Perilaku Prososial

### B. Definisi Operasional Variabel

Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah tingkah laku menolong yang menimbulkan keuntungan, manfaat positif, memberikan kemakmuran hidup pada orang yang ditolong secara sukarela tanpa mengharapkan timbal balik dari orang tersebut. Aspek-aspek perilaku prososial yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) bekerjasama, (2) berbagi, (3) menyumbang, (4) kejujuran, (5) menolong, (6) berderma dan (7) mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa objek ataupun subjek dengan jumlah dan ciri khas tertentu ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018). Populasi penelitian ini yaitu siswa yang bersekolah di SMK X Karanganyar dan SMA Negeri Y Karanganyar. Karakteristik populasi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Seluruh siswa SMK X Karanganyar dan SMA Negeri Y Karanganyar tahun pelajaran 2023/2024.
- b. Berusia antara 15-18 tahun. Siswa merupakan peserta didik sekolah menengah atas atau sederat yang berusia rentang antara 15-18 tahun dan berada pada masa remaja pertengahan.
- c. Siswa yang mengisi atau menjawab kuesioner yang dibagikan

Populasi penelitian ini adalah SMK X Karanganyar dan SMA N Y Karanganyar dengan jumlah 230. Berikut ini rincian data siswa yang digunakan sebagai populasi penelitian :

**Tabel 1. Data Populasi Penelitian di SMK X Karanganyar Tahun Pelajaran 2023/2024**

| No | Kelas        | Jumlah |
|----|--------------|--------|
| 1. | X            | 69     |
| 2. | XI           | 15     |
| 3. | XII          | 24     |
|    | <b>Total</b> | 108    |

**Tabel 2. Data Populasi Penelitian di SMA Negeri Y Karanganyar Tahun Pelajaran 2023/2024**

| No | Kelas        | Jumlah |
|----|--------------|--------|
| 1. | X            | 31     |
| 2. | XI           | 31     |
| 3. | XII          | 60     |
|    | <b>Total</b> | 122    |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ciri atau karakteristik dan jumlah pada populasi penelitian (Sugiyono, 2018). Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

$e^2$  : Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima atau diinginkan

Dari gambar rumus Slovin di atas, peneliti menentukan ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi dan presentase toleransi kesalahan sebesar 5%. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 178 siswa terdiri dari 85 siswa SMK X Karanganyar dan 93 siswa SMA Negeri Y Karanganyar. Berikut ini rincian perhitungan ukuran sampel sesuai rumus Slovin :

SMK X Karanganyar

SMA Negeri Y Karanganyar

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,025)}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 (0,0025)}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = \frac{122}{1,305}$$

$$n = 85$$

$$n = 93$$

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dari populasi. Langkah-langkah sampling :

- a. Membuat daftar semua subjek yang ada dalam populasi siswa
- b. Membuat kode seperti angka-angka dalam kertas kecil
- c. Memasukkan kertas dalam gelas
- d. Mengambil kertas untuk mengetahui mana yang akan menjadi sampel penelitian

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah peneliti mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Azwar (2018), metode pengumpulan data dengan tujuan untuk menemukan fakta tentang variabel yang diteliti melalui cara yang akurat dan efisien. Metode pengumpulan data menggunakan skala sebagai alat ukur psikologi. Model skala yang digunakan adalah skala *likert*, adalah skala yang berisi pernyataan untuk mengetahui sikap, opini, tanggapan seseorang mengenai fenomena sosial yang ditetapkan sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Pernyataan pada skala *likert* terdiri dari beberapa alternatif jawaban dan responden diarahkan untuk memilih salah satu dengan memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang akan dipilih sesuai dengan kondisi atau kenyataan dirinya.

Skala yang akan di siapkan dibagi menjadi dua macam pernyataan atau aitem, antara lain *favorabel* (bersifat positif atau mendukung dari aspek variabel penelitian) dan *unfavorabel* (bersifat negatif atau tidak mendukung dari aspek penelitian) (Azwar, 2018). Skala pada penelitian ini menyediakan empat (4) alternatif jawaban pada setiap aitem. Berikut ini tabel rincian alternatif jawaban dengan sistem skor aitem.

**Tabel 3. Alternatif Jawaban Skala Penelitian**

| <i>Aitem Favorabel</i>    | <i>Skor</i> | <i>Aitem Unfavorabel</i>  |
|---------------------------|-------------|---------------------------|
| SS (Sangat Setuju)        | 4           | STS (Sangat Tidak Setuju) |
| S (Setuju)                | 3           | TS (Tidak Setuju)         |
| TS (Tidak Setuju)         | 2           | S (Setuju)                |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1           | SS (Sangat Setuju)        |

## 1. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial merupakan skala yang digunakan sebagai alat ukur sikap perilaku prososial pada responden penelitian. Skala perilaku prososial dalam penelitian ini dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Sri Ayu (2021), merujuk pada aspek perilaku prososial menurut Mussen dan Eisenberg. Skala ini mempunyai konsistensi alat ukur yang baik dengan koefisien reliabilitas 0,956.

**Tabel 4. Blue Print Skala Perilaku Prososial**

| No.          | Aspek  | Aitem            |                    | Jumlah    |
|--------------|--|------------------|--------------------|-----------|
|              |  | <i>Favorabel</i> | <i>Unfovarabel</i> |           |
| 1.           | Berbagi  | 1, 3, 22         | 2, 23              | 5         |
| 2.           | Menolong                                       | 4, 6, 24, 25     | 5, 26, 27          | 7         |
| 3.           | Menyumbang                                     | 7, 9, 28         | 8, 29, 30          | 6         |
| 4.           | Bekerjasama                                    | 10, 12, 31       | 11, 32, 33         | 6         |
| 5.           | Kejujuran                                      | 13, 15, 34       | 14, 35, 36         | 6         |
| 6.           | Berderma                                       | 16, 18, 37       | 17, 38, 39         | 6         |
| 7.           | Memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain | 19, 21, 40       | 20, 41, 42         | 6         |
| <b>Total</b> |  | <b>22</b>        | <b>20</b>          | <b>42</b> |

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana akurasi dan kecermatan alat ukur untuk memenuhi fungsi pengukurannya (Azwar, 2012). Suatu alat ukur dianggap valid apabila dapat mengukur sebuah atribut dengan akurat dan memberi hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukurannya.

Untuk mengetahui aitem pernyataan dalam penelitian ini valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan membandingkan *rtabel* dengan taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha=0,05$ . Jika nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel*, maka aitem dinyatakan valid sedangkan apabila *rhitung* lebih kecil dari *rtabel* aitem dinyatakan tidak valid.

Nilai dari  $r_{tabel}$   $n = 50$  yaitu sebesar 0,279, instrumen yang diuji cobakan berjumlah 42 aitem pernyataan.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil proses pengukuran dapat dipercaya. Alat ukur yang tepat yaitu alat ukur yang dapat memberikan data sama Ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek atau subjek yang sama (Sugiyono, 2018). Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian yaitu perilaku prososial menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik untuk menganalisis data hasil penelitian dalam rangka menguji kebenaran hipotesis dan memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Sesuai dengan hipotesis penelitian memiliki tujuan untuk mencari ada atau tidak adanya perbedaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji beda, akan tetapi sebelum dilakukan uji beda, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu antara lain :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidaknya. Uji normalitasnya menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikan lebih dari 0,05. Sebaliknya apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data populasi penelitian tidak berdistribusi normal (Sugiyanto,2018).

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah ada hubungan linearitas atau tidak antara variabel yang di teliti (Sugiyono,2018). Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Dua variabel penelitian dianggap linear apabila memenuhi persyaratan yaitu nilai signifikansi linearitas  $p < 0,05$ .

### 3. Uji homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologi yang bersifat sama. Skor variabel

dikatakan homogen jika nilai signifikan pada koefisien lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas menggunakan test of homogeneity of varian dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*

#### **4. Uji Hipotesis**

Data yang sudah diuji prasyarat selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik non-parametrik tes dengan metode *Mann Whitney U Test* dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Uji *mann withney* untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan dua kelompok yang tidak berpasangan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji coba ini yaitu apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.